IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DENGAN MEDIA BINTANG DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS X-5 MAN PURWOREJO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

AHMAD NUR KHOLIS
NIM 10411071

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nur Kholis

NIM : 10411071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajanaanya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
3CA48ADF211962246
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ahmad Nur Kholis
NIM : 10411071

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Nur Kholis
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Nur Kholis
NIM : 10411071
Judul Skripsi : Implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 April 2015
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/135/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DENGAN MEDIA BINTANG DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS X-5 MAN PURWOREJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Ahmad Nur Kholis
NIM	:	10411071
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Jum'at tanggal 22 Mei 2015
Nilai Munaqasyah	:	A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 25 JUN 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ(النحل: 89)

Artinya: "Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri" (QS. An Nahl: 89)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV Karya Utama, 2005), hal. 277

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

AHMAD NUR KHOLIS. Implementasi Strategi *Index Card Match* dengan Media Bintang dalam Pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Falkutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa penggunaan strategi dalam pembelajaran bagi guru PAI adalah hal penting. Namun dalam kenyataannya guru terkadang masih kurang kreatif dalam menggunakan strategi yang ada. Strategi yang selama ini biasa di gunakan adalah strategi *index card match*. Strategi ini dirasa cocok untuk pembelajaran MAN Purworejo karena materi tersebut lebih menekankan kepada kemandirian peserta didik dalam memahami materi Fiqh dengan baik yang kemudian mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran Fiqh. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana implemenasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo, apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang tersebut, serta kelebihan, kekurangan dan problem apa saja yang muncul dalam pelaksanaan strategi tersebut dan bagaimana usaha untuk mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi *index card match* dalam pembelajaran Fiqh di MAN Purworejo, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan kendala – kendala yang dihadapi serta usaha untuk mengatasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk menyempurnakan penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran Fiqh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MAN Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil di kumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Memeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan : 1) implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo terdiri dari (a) Perencanaan Pembelajaran, (b) Proses Pembelajaran dan (c) Penilaian Pembelajaran. 2) faktor- faktor yang mempengaruhi implementasi atau pelaksanaan strategi *index card match* yaitu: (a) faktor pendidik, (b) faktor peserta didik, dan (c) faktor media yang digunakan dalam pembelajaran. 3) Kelebihan, kekurangan dan problem yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi *indek card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo adalah: (a) perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi Fiqh, (b) minat belajar peserta didik yang selalu naik turun karena berbagai faktor (c) kondisi lingkungan yang kurang kondusif karena dekat dengan jalan raya. usaha-usaha untuk mengatasi problem tersebut yaitu dengan: (a) Program Pendampingan Peserta Didik Dan Muhadhoroh, (b) Peningkatan kreativitas pendidik, dan (c) perbaikan terkait dengan masalah kondisi lingkungan yang mempengaruhi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَشْهَدُ أَنْ لَااِلٰهَ إِلَّااللهُ وَاَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍوَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْن، اَمَّابَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan pembahasan singkat Implementasi strategi *index card match* dengan media bintang di kelas X-5 MAN Purworejo. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing peneliti.
4. Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala MAN Purworejo, dewan guru khususnya bapak Bambang Sutrisno S.Ag, dan siswa kelas X-5 MAN Purworejo, yang telah membantu melaksanakan penelitian di lokasi.
7. Kedua orangtua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi dan tidak lelah mendoakan peneliti.
8. Adik tercinta yang selalu memberikan motivasi untuk lekas menyelesaikan skripsi ini Sri Suryani, Imroatul Ngulya, .
9. Sahabat tercinta dari PAI-B, PAIMan khususnya kepada Muhammad Agus Munir, Mat Suef dan ibu kos yang selalu memberikan motivasi dan memberikan ide untuk menyempurnakan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 20 April 2015

Peneliti,

Ahmad Nur Kholis
NIM. 10411071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN ABSTRAK vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN TRANSLITERASI xii
HALAMAN DAFTAR TABEL xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 9
E. Landasan Teori 12
F. Metode Penelitian 21
G. Sistematika Pembahasan 25

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN PURWOREJO 28
A. Letak Geografis 28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya 29
C. Visi, Misi dan Tujuan 32
D. Struktur Organisasi 36
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa 43
F. Sarana dan Prasarana 51

BAB III : IMLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DENGAN MEDIA BINTANG DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS X-5 MAN PURWOREJO 55
A. Implementasi Strategi *Index Card Match* dengan Media Bintang dalam Pembelajaran Fiqh di Kelas X-5 MAN Purworejo 55
B. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi *Index Card Match* dengan Media Bintang dalam Pembelajaran Fiqh di Kelas X-5 MAN Purworejo 88
C. Problem yang Muncul dalam Pelaksanaan Strategi *Index Card Match* dengan Media Bintang dalam Pembelajaran Fiqh dan Usaha untuk Mengatasinya 96

BAB IV : PENUTUP 104
A. Kesimpulan 104
B. Saran 106
C. Kata Penutup 107

DAFTAR PUSTAKA 108

LAMPIRAN-LAMPIRAN 110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet(dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De(dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te(dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet(dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah		Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah :

اَ = a

اِي = i

اُو = u

DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Guru 44

Tabel II : Daftar Karyawan 48

Tabel III : Daftar Klasifikasi Siswa Berdasarkan Kelas..... 50

Tabel IV : Daftar Kondisi Sarana dan Prasarana..... 51

Tabel V : Kurikulum KTSP Tahun 2013/2014 MAN Purworejo..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Stuktur Organisasi MAN Purworejo 37

Gambar II : Taman dan Panggung Outdoor MAN Purworejo..... 53

Gambar III : MAN Purworejo dari Jalan Raya 53

Gambar IV : Kelas X-5 MAN Purworejo 53

Gambar V : Mushola MAN Purworejo..... 53

Gambar VI : Lapangan MAN Purworejo 53

Gambar VII: Ruang Guru dan Kepala MAN Purworejo 53

Gambar VIII : Pendidik menjelaskan strategi *Index Card Match* Dengan Media Bintang dan Mengocok Kartu *Index*..... 80

Gambar IX : Pendidik Membagikan Kartu *Index* 80

Gambar X : Peserta Didik Mencari Pasangan Kartu..... 80

Gambar XI : Peserta Didik Membacakan Soal untuk Kelompok Lain 80

Gambar XII : Peserta Didik Memutar Media Bintang 81

Gambar XIII : Peserta Didik Mengambil Soal di Media Bintang..... 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data 110

Lampiran II : Catatan Lapangan 119

Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing 122

Lampiran IV : Surat Pengajuan Tema dan Bukti Seminar Proposal..... 123

Lampiran V : Surat Izin Penelitian 124

Lampiran VI : Surat Keterangan Bukti Penelitian 125

Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi..... 126

Lampiran VIII: Sertifikat SOSPEM..... 127

Lampiran IX : Sertifikat DPP TIK 128

Lampiran X : Sertifikat DPP Tahsin Qur'an..... 129

Lampiran XI : Sertifikasi ICT 130

Lampiran XII : Sertifikat TOEFL..... 131

Lampiran XIII: Sertifikat TOAFL/ IKLA..... 132

Lampiran XIV: Sertifikat PPL 1/ Pengajaran Mikro 133

Lampiran XV : Sertifikat PPL-KKN Integratif 134

Lampiran XVI: Buku Profil dan File MAN Purworejo 135

Lampiran XVII: Curriculum Vitae..... 136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses belajar penyesuaian individu - individu secara terus menerus terhadap nilai-nilai budaya dan cita-cita masyarakat; proses di mana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien, dalam dunia pendidikan hendaknya memperhatikan anak sebab merekalah sebagai subyek pembelajaran. Peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, karena memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Akan tetapi kondisi riil di lapangan sangatlah berbeda dengan tujuan pembelajaran yang telah disebutkan diatas. Hal ini terlihat dari perhatian sebagaian pendidik atau pendidikan yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, bukan perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Belajar tidak hanya sekedar penyampaian informasi dari seorang pendidik kepada peserta didik, tetapi belajar juga membutuhkan keaktifan atau keterlibatan mental dan tindakan

peserta didik itu sendiri.[1] Artinya dengan menggunakan strategi *active learning* ini, mengajak para peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Selama ini banyak dari para pendidik melakukan pembelajaran hanya dengan model ceramah atau gaya bank yang memandang peserta didik sebagai bejana kosong yang akan diisi air (ilmu) oleh pendidik sehingga nampak seperti halnya orang menabung di celengan ayam dengan guru sebagai penabung, akibatnya yang terjadi adalah komunikasi satu arah yang menjadikan peserta didik pasif. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual dan didasarkan pada keinginan pendidik akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvesional. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, artinya anak didik yang belajar tidak pernah mencapai pada kompetensi yang diharapkan.

Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah dan secara tidak langsung menciptakan kegagalan dalam pendidikan. Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) dan penjelasanya, pasal 1, dijelaskan bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan

[1] Mel Silberman, *active learning*, 101 strategi pembelajaran aktif, penerjemahan: Sarjuli, dkk; (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal. Xiii.

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar bisa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2] Oleh karena itu perlu diterapkan sistem pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik.

Madrasah Aliyah Negeri (selanjutnya disebut MAN) sebagai lembaga pendidikan menengah atas setelah Madrasah Tsanawiyah yang bercirikan Islam, tidak terkecuali Madrasah Aliyah Negeri Purworejo mempunyai tanggungjawab lebih untuk mengajarkan pendidikan agama Islam lebih luas dan mendalam apabila dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum yang setingkat. Materi-materi pendidikan Islam tidak hanya diketahui sebagai ilmu akan tetapi perlu dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu bagian dari pendidikan agama Islam adalah pembelajaran Fiqh.

Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah sebagai landasan yang integral dari Pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik,

[2] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan penjelasanya, pasal 1, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 9.

tetapi secara substansial Mata Pelajaran Fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fiqh adalah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap amaliah-amaliah agama Islam sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Untuk mencapai kompetensi peserta didik yang maksimal dalam bidang pelajaran Fiqh, pendidik pelajaran selain di wajibkan untuk menguasai materi yang akan disampaikan, pendidik juga harus mampu menentukan strategi pembelajaran yang ideal dan mengaktifkan peserta didik serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu penguasaan dari berbagai strategi pembelajaran menjadi bekal bagi pendidik untuk mentransfer pengetahuan (*knowladge*), kecakapan (*skill*), dan nilai-nilai (*values*) kaitanya dengan mata pelajaran yang diampu secara baik dan efisien. Selain itu pendidik harus mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran, di antaranya: tujuan yang hendak dicapai, peserta didik, materi pembelajaran, fasilitas, situasi, kelebihan dan kelemahan strategi tertentu. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut diharapkan pendidik terhindar dari penggunaan strategi yang kurang tepat.

Setelah melakukan observasi di lapangan peneliti menemukan beberapa permasalahan pada saat pelaksanaan pembelajaran Fiqh dilakukan, diantaranya yaitu minat peserta didik yang kurang terhadap pelajaran yang

disebabkan oleh metode yang di gunakan oleh pendidik cenderung monoton dan biasa-biasa saja, Perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran Fiqh yang dikarenakan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda ada yang dari SMP Umum dan ada yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah. Kesemuanya itu perpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik yang sedikit menurun. Hal ini dapat dilihat dari nilai harian dan ulangan yang dilakukan oleh peserta didik.[3]

Dalam wawancara dengan pendidik pengampu mata pelajaran Fiqh di kelas X-5 Madrasah Aliyah Negeri Purworejo dapat diketahui strategi dan metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, strategi *reading aloud*, strategi *the power of two, card short*, small group, discus dan metode ceramah. Strategi tersebut sudah digunakan oleh pendidik, akan tetapi minat peserta didik dan prestasi belajarpun belum sesuai dengan harapan pendidik. Sampai akhirnya pendidik mencoba menggunakan strategi baru yaitu *index card match* yang dikolaborasikan dengan media bintang. Strategi ini ternyata menimbulkan dampak positif bagi peserta didik, pasalnya peserta didik lebih tertarik dengan strategi ini dibandindingkan dengan strategi-strategi sebelumnya dan setelah dilakukan ulanganpun peserta didik mampu menunjukan prestasi yang lebih dibanding sebelumnya.[4]

---

[3] Observasi di kelas X-5 MAN Purworejo pada hari kamis tanggal 9 januari dan kamis tanggal 22 juni 2014

[4] Wawancara dengan Bp. Bambang Sutrisno, pendidik mata pelajaran Fiqh kelas X-5 di Mushola MAN Purworejo pada hari kamis tanggal 9 Januari 2014.

Selanjutnya yang tidak kalah penting lagi selain penggunaan strategi yaitu faktor lingkunagan yang mana letak MAN Purworejo ini berada di pinggir jalan raya yang ramai dengan kendaraan yang melintas di depan sekolah sehingga berdampak pada proses pembelajaran yaitu terganggunya konsentrasi peserta didik maupun pendidik saat belajar di kelas.

Kemudian di tetapkannya kelas X-5 sebagai fokus penelitian karena secara psikologis mereka masih mengalami masa transisi dari jenjang sekolah menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan dan kelas X-5 merupakan kelas yang paling eksis atau lebih aktif dan kreatif dibanding kelas yang lain. Selain itu, sebagian besar peserta didik kelas X-5 berasal dari SMP umum. Bapak Bambang Sutrisno lebih sering menggunakan strategi *index card match* dengan media bintang di kelas X-5 di banding kelas-kelas yang lain. Sedangkan untuk kelas XI sudah penjurusan sehingga dikonsentrasikan kepada jurusan masing-masing, dan untuk kelas XII tidak dapat diganggu karena sedang dikonsentrasikan untuk menghadapi ujian akhir. Oleh karena itu kelas X-5 inilah dipandang sebagai kelas yang tepat untuk dijadikan sebagai subyek penelitian karena peserta didiknya sedang mengalami masa transisi.

Berpijak dari realita di atas, maka muncul pemikiran untuk mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Fiqh di MAN Purworejo dan memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan judul ***IMPLEMENTASI STRATEGI INDEX CARD***

MATCH DENGAN MEDIA BINTANG DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS X-5 MAN PURWOREJO.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo?
2. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo?
3. Apa saja kelebihan, kekurangan dan problem yang muncul dalam pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Untuk mengetahui minat dan pretasi belajar peserta didik serta implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

c. Untuk mengetahui berbagai problem yang muncul dalam pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo dan bagaimana usaha untuk mengatasinya.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa penerapan strategi *Index card match* dengan media bintang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. Sehingga penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Secara teoritis

Dapat memberikan kontribusi dan masukan yang positif terhadap pengetahuan khususnya tentang penerapan strategi *Index card match* dengan media bintang agar terjadi peningkatan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dan mata pelajaran lainnya di MAN Purworejo dan bagi lembaga dapat menjadi literatur tambahan bagi pengembangan pendidikan.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1) Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh pembelajaran Fiqh dengan lebih baik, menarik dan menyenagkan sehingga prestasi belajar meningkat.

2) Pendidik

Pendidik mendapat tambahan wawasan dan ketrampilan dalam memperbaiki sistem pembelajaran sehingga kualitas mengajar meningkat serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh. Namun terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan tema tersebut. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis Alvia Harafit Lasmar'ati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2007, dengan judul "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi PAKEM Di MTsN Pacitan". Dalam penelitian ini membahas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta hasil yang akan dicapai yang merujuk pada strategi PAKEM. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa siswa semakin mudah dan

semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran PAI di MTsN Pacitan. Indikasinya siswa lulus dengan nilai yang memuaskan.[5]

Persamaan penelitian Alvia Harafit Lasmar'ati dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah mengenai penggunaan strategi dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fokus masalah. Fokus masalah dalam skripsi Alvia Harafit Lasmar'ati terletak pada strategi dalam bentuk umum tanpa menggunakan media. sedangkan fokus masalah penelitian peneliti terletak pada salah satu model strategi dalam metode PAKEM yaitu menggunakan strategi *index card match* dengan media bintang.

2. Skripsi Moh. Iqbal Assyauqi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005, yang berjudul "Persepsi siswa MTsN Model atas Media Kartu Bergambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Amuntai Kalimantan Selatan". Dalam skripsi tersebut dibahas tentang penggunaan media permainan kartu bergambar. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa penggunaan media permainan kartu bergambar dapat meningkatkan persepsi anak terhadap bahasa arab pada siswa kelas 1 MTsN Model Amuntai yang berupa peningkatan pada pemahaman, penerimaan, persepsi dan respon terhadap bahasa arab.[6].

---

[5]Alfi Harafit Lasmar'ati, "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi PAKEM Di MTsN Pacitan ",* Skripsi (Yogyakarta UIN Sunan Kali Jaga. Fak Tarbiyah: 2007)

[6] Moh. Iqbal Assyauqi, *Persepsi siswa MTsN Model atas Media Kartu Bergambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Amuntai Kalimantan Selatan* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Persamaan penelitian Moh. Iqbal Assyauqi dengan penelitian ini adalah obyek penelitian sama-sama menggunakan media pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fokus masalah. Fokus masalah dalam skripsi Moh. Iqbal Assyauqi terletak pada persepsi peserta didik, sedangkan fokus masalah penelitian ini terletak pada deskriptif implementasi strategi dan media yang digunakan meliputi proses, faktor yang mempengaruhi, problem serta cara mengatasi problem tersebut.

3. Skripsi, Eni Yuliati yang berjudul " Pengaruh Penggunaan *Active* Learning *Index card match* Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Biologi pada Materi Arkhaebakteria Dan Eubakteria Kelas X MAN Purwodadi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011" penelitian ini membahas tentang penggunaan strategi *Index card match* dalam mata pelajaran Biologi. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa pengaruh penggunaan strategi ini ditambah dengan inovasi – inovasi baru lainya akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa dan memiliki kemampuan efektif dan psikomotor yang lebih.[7]

   Persamaan penelitian Eni Yuliati dengan penelitian ini adalah obyek penelitian sama-sama menggunakan strategi *Index card match* dalam pembelajaran. Pada penelitian Eni Yuliati membahas tentang pengaruh strategi tersebut terhadap Minat dan Prestasi Belajar sedangkan pada penelitian ini membahas deskriptif dari implementasi strategi *Index*

[7] Eni Yuliati, Pengaruh Penggunaan *Active Learning* Index Card Match Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Biologi pada Materi Arkhaebakteria Dan Eubakteria Kelas X Man Purwodadi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

card match dengan media bintang meliputi proses implementasi, faktor yang mempengaruhi, masalah, dan cara mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa peneliti belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti. Dari penelitian Alvia Harafit Lasmar'ati, fokus masalahnya adalah penggunaan metode PAKEM, penelitian Moh. Iqbal Assyauqi hanya membahas tentang penggunaan media saja sedangkan dari Eni Yuliati fokus masalahnya terletak pada pengaruh strategi *Index card match* tanpa di dukung dengan media lain. Tentu ketiga skripsi yang ditinjau dari fokus masalahnya di atas berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, karena fokus masalah peneliti terletak pada implementasi strategi Indek card match dengan media bintang pada pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan penyempurna bagi skripsi-skripsi serupa yang telah terlebih dahulu di tulis. Selain itu juga untuk menambah kekayaan khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan serta dapat menambah wawasan bagi para pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.[8] Yang dimaksud implementasi disini adalah penerapan ide, kebijakan atau

[8] E.Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003). hal. 93.

inovasi dalam bentuk suatu tindakan praktis dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Strategi *Index Card Match*

Dalam konteks pendidikan, strategi merupakan kebijakan-kebijakan yang mendasar dalam pengembangan pendidikan sehingga tercapai tujuan pendidikan secara lebih terarah, lebih efektif dan efisien.[9] Dalam pembelajaran, strategi merupakan langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang mendasar dalam proses pembelajaran untuk mencapai sasaran pendidikan maupun tujuan pembelajaran itu sendiri.

Strategi *index card match* merupakan salah satu dari sekian banyak strategi *active learning* yang sedang berkembang sekarang ini. Strategi *index card match* atau mencocokan kartu indeks merupakan cara yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi *index card match* ini membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelas dengan prosedur sebagai berikut:

a. Pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apa pun yang diajarkan didalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa.
b. Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

[9] Djamaludin Darwis, "Strategi Belajar Mengajar", dalam Chabib Thoha dan Abdul Mu thi, *PBM-PAI disekolah: eksistensi dan proses belajar PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2007). hal.7.

c. Campurlah dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar tercampur.
d. Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan review dan sebagian yang lain memegang jawaban.
e. Perintahkan kepada peserta didik untuk menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama (beritahu mereka jangan menyatakan kepada peserta didik lain apa yang ada pada kartunya)
f. Ketika semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji peserta didik yang lain dengan membaca keras pertanyaanya dan menantang teman sekelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.

3. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan".[10] Pengertian ini mengacu pada perantara yang mendistribusikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Perantara dapat berbentuk alat fisik, sebagaimana pendapat Briggs seperti dikutip oleh Ramayulis yang mendefinisikan

[10] Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011). hal. 3.

media sebagai segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.[11]

Alat fisik yang digunakan untuk menyajikan pesan kepada penerimanya untuk merangsang siswa agar mau dan aktif dalam belajar. Pengertian tersebut senada dengan pendapat Rustyah NK sebagaimana dikutip oleh Ramayulis menyebutkan bahwa pengertian media mengacu

pada penggunaan alat yang berupa benda untuk membantu proses penyampaian pesan.[12]

Secara umum, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi jika dilihat dari masing-masing segi, di antaranya sebagai berikut.

a. Dilihat dari jenisnya, media dapat dibagi menjadi tiga:
   1) *Media auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, piringan hitam dan rekaman suara atau cassete recorder.
   2) *Media visual*, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Contohnya adalah film slide, foto, transparansi, lukisan gambar, dan berbagai bahan yang dapat dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

[11] Ramayulis. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran para Tokohnya*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2011). hal. 250.

[12] *Ibid.* hal. 250.

3) *Media audiovisual.* Yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.

b. Dilihat dari daya liputanya, media dibagi menjadi tiga:

1) Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini peserta didik dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang actual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus. Media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta menjangkau peserta didik yang banyak dalam waktu yang sama.

2) Media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaanya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti: seperti film slide, film, video, dan lain-lain yang menggunakan tempat yang tertutup.

3) Media untuk pengajaran individual. Media ini pengggunaanya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

c. Dilihat dari bahan pembuatnya, media dibagi menjadi dua:

1) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media Kompleks

Media ini adalah media yang bahan alat pembuatannya sulit diperoleh dan mahal harganya, sulit pembuatannya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.[13]

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip – prinsip tersebut di antaranya adalah:

a. Menentukan jenis media dengan tepat, artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
b. Menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat; artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan kemampuan siswa.
c. Menyajikan media dengan tepat; artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu dan sarana yang ada.
d. Menempatkan atau memperlihatkan pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.

Kemudian dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria berikut:

a. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran

[13] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1996), hal. 164.

b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran

c. Kemudahan memperoleh media

d. Ketrampilan guru dalam menggunakanya

e. Tersedia waktu untuk menggunakanya

f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.[14]

Jadi Media bintang merupakan media atau alat peraga berbentuk bintang dan termasuk jenis media visual yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media ini juga termasuk jenis media sederhana karena bahan dan cara pembuatanya cukup mudah.

Penggunaan media bintang yang dikolaborasikan dengan strategi index card match dapat digunakan dalam matapelajaran Fiqh pada saat kegiatan evaluasi suatu materi.

4. Pembelajaran Fiqh

a. Pengertian pembelajaran Fiqh

Pembelajaran Fiqh adalah salah satu bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan pembelajaran, latiahan serta penggunaan pengalaman.[15]

Menurut Nazar Bakry, menyatakan Fiqh didefinisikan sebagai:

---

[14] Nana Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 4-5.

[15] Departemen Agama RI, Dirjen Baga Islam *Pedoman Umum Agama Islam Madrasah*, Jakarta, 2003. Hal. 2

1) Secara umum : Fiqh adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syareat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individual maupun sosial.
2) Secara khusus :Fiqh adalah suatu kumpulan ilmu yang sangat besar area pembelajaranya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam.[16]

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Fiqh adalah suatu ilmu yang jangkauanya sangat luas, yang membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

b. Tujuan pembelajaran Fiqh

Pembelajaran Fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan

[16] Nazar bakry, fiqih dan ushul fiqih (jakarta: rajawali, 1994), Hal. 7

menjalankan hukum islam, dengan disiplin dan tanggungjawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

c. Fungsi pembelajaran Fiqh

Pembelajaran Fiqh berfungsi untuk :

1) Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran peserta didik kepada Allah SWT sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.
2) Membiasakan pengalaman terhadap hukum islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
3) Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
4) Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menanamkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan upaya yang lebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga.
5) Membanguan mental peserta didik dalam menyelesaikan diri dari dalam lingkungan fisik maupun sosial.
6) Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.

7) Membekali peserta didik dalam bidang Fiqh/ hukum islam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (Depag RI, 2004)

d. Ruang lingkup pembelajaran Fiqh

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqh di Madrasah meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

1) Hubungan manusia dengan Allah SWT,
2) Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan
3) Hubungan manusia dengan alam dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah terfokus pada aspek: Fiqh ibadah dan Fiqh muamalah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Ditinjau dari segi jenis penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, karena peneliti ingin memahami situasi sosial secara mendalam yang terjadi di lapangan berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan.

2. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek, atau orang yang peneliti mintai keterangan meliputi:

1) Kepala MAN Purworejo,
2) Guru Fiqh kelas X-5 MAN Purworejo,
3) Peserta didik kelas X-5 MAN Purworejo.

b. Objek, dalam penelitian ini adalah implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN purworejo.

Peneliti juga mencari sumber data penunjang/pendukung yang diperoleh dari sumber tertulis berupa dokumen, yang peneliti gunakan untuk membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini, agar memperoleh hasil yang maksimal.

3. Teknik pengumpulan data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau biasa disebut pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang tengah berlangsung. Observasi yang peneliti lakukan adalah berupa observasi partisipan (partisipatif), yaitu pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.[17] Cara ini digunakan untuk mengetahui peran guru Fiqh dalam mengimplementasikan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo. Selain itu peneliti juga dapat mengetahui seberapa besar antusias peserta didik terhadap strategi yang digunakan dan permasalahan yang dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

[17] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 310.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.[18] *Interview* dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara terstruktur (*structured interview*) dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut:

1) Guru Fiqh kelas X-5 MAN Purworejo.
2) Peserta didik kelas X-5 MAN Purworejo.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan penelitian tentang implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo. Peneliti juga dapat mengetahui media yang digunakan saat pembelajaran, cara membuat media bintang, memotong kartu, sampai dengan cara menentukan soal untuk strategi *index card match* dengan media bintang dari materi yang disampaikan, selain itu peneliti dapat mengetahui kendala-kendala yang di hadapi pendidik maupun peserta didik pada saat pembelajaran khususnya ketika menerapkan strategi.

c. Dokumentasi

[18] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 65.

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[19] Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, pendidik, RPP, Silabus dll.

4. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam pembahasan ini deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi. Maksudnya, dalam proses penelitian ini banyak menggunakan teori-teori psikologi, khususnya psikologi belajar. Psikologi belajar merupakan ilmu jiwa yang berisi teori-teori mengenai belajar, tentang bagaimana cara individu belajar atau melakukan pembelajara.[20] Di pilihnya psikologi belajar sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena teori psikologi merupakan salah satu bagian dari dasar ilmu pengetahuan dan psikologi belajar merupakan studi yang sistematis terhadap proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan belajar. Jadi di dalam psikologi, teori dasar dari ilmu pengetahuan merupakan jalan dalam menciptakan kespesifikasian keadaan pendidikan.

Melalui penggunaan pendekatan ini diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara mendalam khususnya hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

---

[19] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

[20] http://11124acs.blogspot.com/2013/09/psikologi-belajar.html?m=1 di akses pada hari selasa tanggal 6 Januari 2015 pukul 20.00 wib di markas net.

Metode berfikir dalam analisis data penelitian bersifat induktif dengan menghimpun dan menggabungkan kata-kata khusus menjadi kesatuan informasi. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Huberman yang meliputi:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.[21]

b. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[22]

c. Verification

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.[23]

G. Sistematika Pembahasan

Sekilas gambaran tentang skripsi yang akan disusun, maka penulis melampirkan sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut :

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu awal, utama dan akhir.[24] bagian pertama terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi, yaitu

[21] Sugiyono, *Metodologi Penelitian…,* hal. 338.
[22] *Ibid,* hal. 341.
[23] *Ibid,* hal. 345.

halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, Transeliterasi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Selanjutnya bagian kedua adalah bagian utama yang merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab pertama atau pendahuluan penulis sampaikan syarat – syarat keilmiahan suatu penelitian meliputi latar belakang pemilihan masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab yang kedua yaitu mengenai gambaran umum tentang MAN Purworejo, pada bagian ini menjelaskan tentang profil dari lembaga yang diteliti, meliputi sejarah berdirinya, letak geografisnya, kondisi pendidik, tenaga kependidikan, kondisi peserta didik, dan kondisi sarana prasarana.

Bab ketiga tentang hasil penelitian dan analisis yang berisikan deskripsi pembahasan hasil penelitian yaitu mengenai Implementasi Strategi *index card match* dengan media bintang pada mata pelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

Bab keempat merupakan penutup yang meliputi simpulan dan saran–saran. Dalam bagian ini penulis menyampaikan simpulan dari hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian.

---

[24] Suwadi, Panduan Penulisan Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 29-37.

Bagian ketiga adalah bagian akhir skripsi yang meliputi sumber-sumber penulisan skripsi yang berupa daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang digunakan untuk pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa, implementasi strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo terdiri dari Perencanaan Pembelajaran, Proses Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Strategi *Index card match* dengan Media Bintang dapat dilihat dari (1) Faktor Pendidik (2) Faktor Peserta Didik seperti latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan kemampuan belajar peserta didik. (3) Faktor Media Pembelajaran, yaitu penggunaan media untuk mendukung pelaksanaan strategi *Index card match* dengan media bintang, menggunakan potongan-potongan kertas indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban juga bentuk bintang.

Dalam penerapan Strategi *Index card match* dengan Media Bintang terdapat kelebihan dan kekurangn serta problem yang muncul dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo. Kelebihan strategi *Index card match* dengan Media Bintang yaitu Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik, Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, Dapat melatih ketelitian, kecermatan, ketepatan, ketangkasan dan kecepatan peserta didik dan Menumbuhkan keberanian dan rasa percaya

diri peserta didik dalam berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat. Sedangkan kekuranganya yaitu Pendidik harus menyiapkan waktu lebih untuk menyiapkan media (kartu), Membutuhkan waktu lama untuk membuat persiapan, Kecenderungan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah, Suasana menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain, Karena strategi ini bersifat visual jadi peserta didik difabel akan kesulitan dalam menggunakanya.

Selain itu ada juga problem yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 yaitu perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi fiqh, minat belajar peserta didik dan lingkungan belajar. Meskipun terdapat beberapa problem dalam pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di MAN Purworejo namun pendidik telah menyiapkan usaha-usaha untuk mengatasi problem tersebut yaitu dengan program pendampingan peserta didik, peningkatan kreativitas pendidik, dan perbaikan terkait dengan masalah kondisi lingkungan yang mempengaruhi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka penulis ingin menyampaikan saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan dalam pembelajaran di MAN Purworejo, antara lain:

1. Bagi guru Fiqh MAN Purworejo

a. Untuk lebih Variatif lagi dalam menggunakan strategi *index card match* dengan media bintang pembelajaran Fiqh dan mencoba metode atau media-media lainya.
b. Meningkatkan ketegasan dan kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

2. Bagi siswa MAN Purworejo
   a. Untuk lebih bersemangat dalam belajar di sekolah
   b. Pada saat pembelajaran di kelas untuk lebih konsentrasi dan hindari ngobrol sendiri, mainan sendiri maupun tiduran di kelas.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang luar biasa penulis ucapkan kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, meskipun masih banyak yang harus diperbaiki guna mencapai kesempurnaan. Shalawat dan salam atas Nabi agung Muhammad SAW semoga tetap tercurahkan kepada beliau yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan uraian analisis penelitian di MAN Purworejo, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini yang telah memberikan banyak pelajaran bagi peneliti, di samping itu peneliti juga memperoleh berbagai pengalaman langsung akan aktivitas penelitian yang dilakukan.

Segala jerih payah, pemikiran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi bukanlah jaminan atas kesempurnaan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna menyempurnakan

skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Alfi Harafit Lasmar'ati. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi PAKEM Di MTsN Pacitan". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Assyauqi, Moh, Iqbal. "Persepsi siswa MTsN Model atas Media Kartu Bergambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Amuntai Kalimantan Selatan". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.

Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.

Bakry, Nazar. Fiqih dan Ushul Fiqih. Jakarta: Rajawali. 1994

Budianingsi, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro. 2008.

Departemen Agama RI. Dirjen Baga Islam Pedoman Umum Agama Islam Madrasah. Jakarta: 2003

Darwis, Djamaludin. *Strategi Belajar Mengajar*. dalam Chabib Thoha dan Abdul Mu thi, PBM-PAI disekolah: eksistensi dan proses belajar PAI. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.

Dokumen guru mata pelajaran Fiqh MAN Purworejo tahun 2013/2014

Dokumen Profil MAN Purworejo. 2013/2014

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.

Narwati, Sri. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media. 2012.

Nasution, S. *Didaktik Azaz – Azaz Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia. 2011.

Silberman, Mel. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemahan: Sarjuli, dkk. Yogyakarta: Yappendis. 2005.

Sudjana, Nana & Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia. 2012.

Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.

Suwadi. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN. 2012.

Syah, Darwyn. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2007.

Undang-undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan penjelasanya. pasal 1. Yogyakarta: Media Wacana Press. 2003.

Uno, Hamzah, B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Yuliati, Eni. "Pengaruh Penggunaan *Active Learning* Index Card Match Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Biologi pada Materi Arkhaebakteria Dan Eubakteria Kelas X Man Purwodadi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Sumber internet:

Soul. "Psikologi Belajar", *www.11124acs.blogspot.com*. 2013.

A. Observasi

1. Letak geografis MAN Purworejo
2. Keadaan Sarana dan prasarana di MAN Purworejo
3. Kegiatan pembelajaran Fiqh menggunakan strategi *index card match* dengan media bintang
   a. Aktivitas Pembelajaran
      1) Bagaimana pendidik melakukan aktivitas pembelajaran didalam kelas?
      2) Seperti apa bentuk aktivitas pembelajaran Fiqh dikelas X-5?
      3) Apakah sesuai dengan RPP?
   b. Keaktifan Peserta Didik
      1) Seperti apa bentuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqh?
      2) Apakah semua peserta didik menunjukan peran aktivnya dalam pembelajaran?
      3) Seperti apa tindakan pendidik untuk menumbuhkan peserta didik aktif?
      4) Bagaimana reaksi peserta didik lain yang melihat peserta didik aktif?
   c. Penggunaan strategi
      1) Seperti apa pendidik melaksanakan strategi index card math dengan media bintang?

2) Apakah pelaksanaan strategi sesuai dengan langkah langkah yang ditentukan? Atau ada varian lain?
3) Seperti bentuk variannya?
4) Seperti apa langkah langkah yang dilakukan?

d. Penekanan hal penting
1) Seperti apa bentuk penekanan hal penting yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran
2) Kapan pendidik melakukan penekanan hal penting?
3) Seperti apa caranya?

e. Penataan kelas
1) Seperti apa bentuk setting kelas yang digunakan dalam pembelajaran?
2) Apakah peserta didik merasa nyaman dengan setting kelas yang digunakan?
3) Benarkah mampu mengaktifkan peserta didik?

B. Dokumentasi
1. Letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya MAN Purworejo
2. Struktur organisasi MAN Purworejo
3. Keadan sarana dan prasarana MAN Purworejo
4. Daftar pendidik MAN Purworejo
5. Perencanaan pembelajaran Fiqh kelas X-5 MAN Purworejo

6. Kegiatan pembelajaran Fiqh kelas X-5 MAN Purworejo menggunakan strategi index card math dengan media bintang

C. Wawancara

1. Kepala sekolah MAN Purworejo : Drs. H. Wachid Adib, M.Si
   a. Letak geografis MAN Purworejo?
   b. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya MAN Purworejo
   c. Bagaimana keadaan sarana prasarana MAN Purworejo
2. Pendidik mata pelajaran Fiqh : Bambang Sutrisno S.Ag
   a. Perencanaan pembelajaran
      1) Seperti apa bentuk perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh bapak?
      2) Apa yang melatar belakangi bapak merencanakan pembelajaran?
      3) Seperti apa bentuk perencanaan pembelajaran yang bapak buat? Bisa lihat?
      4) Apakah dalam merencanakan pembelajaran pendidik melibatkan orang lain?
   b. Penentuan SK dan KD
      1) Bagaimana bapak menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar?
      2) Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam menentukan SK dan KD?

3) Apa alasannya/ kenapa mempertimbangkan faktor-faktor pembelajaran?

c. Pemilihan materi

1) Bagaimana bapak menentukan materi yang sesuai dengan strategi *index card match* dengan media bintang?

2) Apa materi dijadikan dalam bentuk lain? Seperti apa?

d. Pemilihan strategi

1) Apa yang menjadi pertimbangan dalam memilih strategi *index card match* dalam pembelajaran Fiqh?

2) Apa yang diharapkan dari penggunaan strategi *index card match*?

3) Apa persiapan untuk melancarkan strategi *index card match*?

4) Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *index card match*?

5) Apakah pendidik dalam melaksanakan strategi *index card match* menggunakan media? Kenapa?

6) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh dengan *index card match*?

e. Penilaian

1) Dalam pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang apakah bapak melekukan penilaian bahwa itu sukses atau tidak? Apa tujuan penilaian?

2) Bagaimana bapak melakukan penilaian?

3) Aspeknya apa saja?
4) Seperti apa kriteria penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang?
5) Bagaimana bapak menentukan kriteria-kriteria penilaian terhadap pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang

f. Latar belakang Peserta Didik Kelas X-5
1) Apakah semua peserta didik kelas X-5 dari MTs atau ada dari SMP berapa jumlah masing masing?
2) Apa perbedaan asal sekolah mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran? Khususnya dengan *index card match* dengan media bintang? Mengapa?
3) Bagaimana bapak menanganinya?
4) Apakah lingkungan tempat tinggal peserta didik menurut bapak menjadi pengaruh kemampuan belajar peserta didik?
5) Apakah ekonomi keluarga juga menjadi pengaruh kemampuan belajar peserta didik?
6) Menurut bapak kenapa?
7) Secara umum peserta didik kelas X-5 dari keluarga seperti apa?
8) Bagaimana solusi untuk menangani itu semua?

g. Kesulitan belajar
1) Seperti apa kemampuan belajar peserta didik terhadap materi Fiqh?

2) Bagaimana bapak menangani pembelajaraan pada saat banyak suara bising yang ditimbulkan dari kendaraan di samping sekolah?
3) Apakah kondisi kejiwaan peserta didik juga berpengaruh dalam belajar?
4) Bagaimana bapak menanganingnya?

h. Media pembelajaraan
1) Apa tujuan dan manfaat dari menggunakan media?
2) Bagaimana pengaruhnya terhadap proses pembelajaraan?
3) Apa yang menjadi pertimbangan bapak menggunakan media?
4) Bagaimana jika media yang digunakan tidak sesuai dengan strategi yang digunakan?
5) Apakah dalam strategi *index card match* bapak harus menggunakan media?

i. Minat belajar
1) Apakah minat belajar peserta didik dalam belajar Fiqh besar?
2) Apa bentuknya?
3) Bagaimana bapak membangkitkan minat belajar peserta didik terhadap materi Fiqh?

j. Pendidik
1) Usaha apa yang dilakukan bapak untuk meningkatkan kompetensinya?
2) Dalam mengajar bapak berperan sebagai apa saja?

3) Apakah berpengaruh dengan peserta didik? Seperti apa?

3. Peserta didik kelas X-5

   a. Kalian merasa kesulitan tidak belajar Fiqh? Kenapa?
   b. Menurut kalian kondisi lingkungan berpengaruh tidak dalam pembelajaraan?
   c. Apa respon kalian dengan gaya mengajar Fiqh yaitu bapak Bambang Sutrisno?
   d. Apakah kalian senang dengan pembelajaraan Fiqh melalui strategi *index card match* dengan media bintang?
   e. Menurut kalian bagaimana pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaraan Fiqh di kelas X-5?

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 9 Januari 2014

Jam : 12.30 WIB

Tempat : Di Mushola MAN Purworejo

Sumber data : Bambang Sutrisno, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa strategi dan metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, strategi reading aloud, strategi the power of two, card short, small group, discus, *index card match* dengan media bintang, dan metode ceramah. Dan diantara strategi yang paling sering digunakan salah satunya adalah strategi *Index card match* (mencocokan kartu indeks). Hal ini karena fiqh dalam Islam sebagai perihal penting yang harus dipelajari oleh kaum muslimin untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Fiqh merupakan palajaran yang harus selalu di lestarikan eksistensinya dengan cara dipelajari, difahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran yang berdasarkan Al Qur'an dan Hadits

Interpretasi :

Strategi dan metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, strategi reading aloud, strategi the power of two, small group, discus, index card match dengan media bintang, dan metode ceramah. Dan diantara strategi yang paling sering digunakan salah satunya adalah strategi *Index card match* (mencocokan kartu indeks).

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin sd Sabtu,6 sd 11 Januari 2014

Jam : 11.30 WIB

Tempat : Kelas X MAN Purworejo

Sumber data : Pembelajaran Fiqh

Deskripsi data:

Observasi ini bertujuan untuk mengamati peserta didik kelas X MAN Purworejo, dengan mengambil waktu jam pembelajaran Fiqh dengan ini peneliti dapat mengamati dan mengetahui kelas-kelas mana saja yang lebih aktif dan sering menggunakan strategi pembelajaran.

Setelah melakukan observasi maka dapat diketahui bahwa kelas yang paling aktif dan sering menggunakan strategi *Index card match* adalah kelas X-5.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi dapat disimpulkan kelas X-5 lebih aktif dan sering menggunakan strategi pembelajaran khususnya *index card match.*

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Juni 2014

Jam : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber data : Drs. H. Wachid Adib, M.Si

Deskripsi data:

Informan merupakan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui terkait gambaran umum sekolah dan upaya yang dilakukan guna memperlancar kegiatan pembelajaran di kelas-kelas khususnya kelas X-5.

Melalui wawancara tersebut informan menjelaskan sejarah dan perkembangan sekolah lalu memberikan copian buku profil sekolah yang berisi uraian terkait MAN Purworejo serta asal lulusan guru MAN Purworejo. Di sisi lain melalui wawancara ini dapat diketahui beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam memberikan fasilitas kepada pendidik maupun peserta didik, lebih-lebih untuk perkembangan Madrasah, pendidik maupun peserta didik. Dan kegiatan-kegiatan pendukung pembelajaran seperti Muhadhoroh, pelatihan-pelatihan dll.

Interpretasi :

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapatkan copian buku profil sekolah yang menjadi sumber data dokumentasi, struktur organisasi, dan guru sebagian besar adalah sarjana perguruan tinggi seperti: UNY, UNS, UIN. Selain itu adanya dukungan yang lebih untuk kegiatan penunjang perkembangan Madrasah maupun warga madrasah. Dari wawancara ini juga diketahui kurikulum yang digunakan di MAN Purworejo yaitu kurikulum 2006.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Juni 2014

Jam : 08.30 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha Sekolah

Sumber data : H. Jawabun S.Sos

Deskripsi data:

Informan merupakan kepala tata usaha MAN Purworejo, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan fungsi pengelola sekolah, data guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana MAN Purworejo.

Melalui wawancara ini dapat diketahui bahwa Secara geografis MAN Purworejo memiliki dua lokasi yang terletak di sisi barat dan selatan dari alun-alun kota Purworejo. Untuk yang lokasi MAN yang berada di barat Alun-alun Purworejo terletak di Jl. Kartini No. 17 Purworejo sedangkan yang berada di selatan Alun-alun berada di Jl. Brigjen Katamso, Pangen Juru Tengah Purworejo. Sedangkan luas tanahnya yaitu 9.701 $m^{2.}$ Batas MAN Lokasi Kartini sebelah barat jalan desa, timur rumah warga, utara jalan raya, selatan rumah warga. Sedangkan MAN lokasi Pangen sebelah barat jalan desa, timur rumah warga dan jalan raya, utara sawah, dan selatan berbatasan dengan jalan desa. MAN Purworejo sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya dan mudah dijangkau dengan sarana transportasi

Interpretasi :

Melalui wawancara tersebut diketahui bahwa pembagian tugas pegawai MAN Purworejo telah tersusun cukup bagus, peneliti juga memperoleh daftar guru dan karyawan dan daftar sarpras MAN Purworejo yang menjadi bukti data dokumentasi, selain itu dapat diketahui batas wilayah MAN Purworejo.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 9 Januari 2014

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Depan Ruang Guru

Sumber data : Bambang Sutrisno, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut strategi yang digunakan dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 Madrasah Aliyah Negeri Purworejo salah satu diantaranya adalah strategi Index card match dengan media bintang. Penggunaan strategi Index card match dengan media bintang tersebut tujuan utamanya yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan dan meminimalisir kelemahan-kelemahan dari berbagai strategi-strategi lain yang telah ada, karena apabila pendidik menggunakan strategi yang monoton tanpa diselingi strategi-strategi yang telah ada maka tidak menutup memungkinkan minat peserta didik dalam belajar akan menurun. Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa bosan dan jenuh yang akhirnya berpengaruh besar pada hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan.

Interpretasi :

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 Madrasah Aliyah Negeri Purworejo salah satu diantaranya adalah strategi Index card match dengan media bintang.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 9 Januari 2014

Jam : 10.30 WIB

Tempat : Kelas X-5

Sumber data : Pembelajaran Fiqh

Deskripsi data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui mengapa strategi *index card match* sebagai salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo.

Dari observasi yang dilakukan peneliti, alasan yang mendasar mengapa strategi *index card macth* dengan media bintang sebagai salah satu dari strategi-strategi pembelajaran digunakan dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo, pada dasarnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif di dalam belajar, membantu mereka menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, meningkatkan pemahaman, dan melatih peserta didik untuk menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi. Namun demikian seorang pendidik hendaknya memperhatikan kemampuan peserta didik dalam belajar dan lebih banyak lagi memberikan perhatian khusus, sehingga mereka menjadi aktif dan lebih mudah dalam memahami pelajarannya

Interpretasi :

Pada dasarnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif di dalam belajar, membantu mereka menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, meningkatkan pemahaman, dan melatih peserta didik untuk menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Mushola MAN Purworejo

Sumber data : Bambang Sutrisno, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut penerapan strategi di kelas dan tahapan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo secara umum dapat berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh pendidik terkait selalu memberi motivasi kepada peserta didik dalam mentransformasikan ilmu yang dimiliki. Selain itu pendidik juga senantiasa memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Tahapan yang dilakukan yaitu Perencanaan Pembelajaran, Proses Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran.

Interpretasi :

Bahwa Penerapan strategi index card match dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo secara umum dapat berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh pendidik terkait selalu memberi motivasi kepada peserta didik dalam mentransformasikan ilmu yang dimiliki. Sedangkan Tahapan yang dilakukan yaitu Perencanaan Pembelajaran, Proses Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : , 22 Mei 2014

Jam : 12.15 WIB

Tempat : Depan ruang kelas X-5

Sumber data : Nur Mukharomah peserta didik kelas X-5

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas X-5 MAN Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut ketertarikan peserta didik kepada pendidik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Pendidik mata pelajaran fiqh ini juga termasuk pendidik yang disukai oleh para peserta didiknya. Nur Mukharomah adalah salah satu peserta didik kelas X-5 yang mengaku senang dengan pelajaran fiqh, karena cara mengajar bapak Bambang sutrisno yang mudah untuk dipahami dan apabila ada anak yang kurang paham maka dengan senang hati menggulang dan memberitahu kembali bagian materi pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik. Dan yang lebih disukai peserta didik adalah cara mengajar bapak Bambang sutrisno yang suka disisipi dengan bernyanyi, pemilihan strategi yang bagus seperti *index card match* serta sering melibatkan langsung siswa sebagai subyek utamanya sehingga siswa tidak merasa bosan.

Interpretasi :

Cara mengajar bapak Bambang sutrisno yang mudah untuk dipahami dan apabila ada anak yang kurang paham maka dengan senang hati menggulang dan memberitahu kembali bagian materi pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik. Disisipi dengan bernyanyi, pemilihan strategi yang bagus seperti *index card match* menjadi kesenangan tersendiri untuk peserta didik.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Mushola MAN Purworejo

Sumber data : Bambang Sutrisno, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut Kemampuan belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Kemampuan belajar peserta didik khususnya terhadap pelajaran fiqh sebenarnya adalah hal yang cukup penting untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran serta pengamalan amaliah ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Merujuk pada psikologi belajar kognitif yang berpendapat bahwa anak adalah makhluk yang aktif, yang mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan, potensi, dan aspirasinya sendiri, maka latar belakang pendidikan dan kemampuan belajar peserta didik MAN Purworejo tidak serta merta menjadi permasalahan yang besar, walaupun mereka berasal dari sekolah umum karena peserta didik yang belum bisa memahami fiqh dengan baik akan di bimbing lebih agar dapat mengikuti pembelajaran fiqh dengan baik.

Interpretasi :

Kemampuan belajar peserta didik MAN Purworejo tidak serta merta menjadi permasalahan yang besar, karena peserta didik yang belum bisa memahami fiqh dengan baik akan di bimbing lebih agar dapat mengikuti pembelajaran fiqh dengan baik.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Mushola MAN Purworejo

Sumber data : Bambang Sutrisno, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut problem yang muncul saat pelaksanaan Strategi *Index card match* dan usaha untuk mengatasinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Dalam penerapan Strategi *Index card match* dengan Media Bintang problem yang muncul dalam pembelajaran Fiqh di kelas X-5 MAN Purworejo yaitu adanya Perbedaan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Materi Fiqh, Minat Belajar Peserta Didik dan Lingkungan Belajar. Meskipun terdapat beberapa problem dalam pelaksanaan strategi *index card match* dengan media bintang dalam pembelajaran Fiqh di MAN Purworejo namun pendidik telah menyiapkan usaha-usaha untuk mengatasi problem tersebut yaitu dengan Program Pendampingan Peserta Didik Dan Muhadhoroh, Peningkatan kreativitas pendidik, dan perbaikan terkait dengan masalah kondisi lingkungan yang mempengaruhi.

.

Interpretasi :

Terdapat beberapa problem dalam pelaksanaan Strategi *Index card match* Akan tetapi terdapat usaha untuk mengatasi problem tersebut.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014

Jam : 12.45 WIB

Tempat : Kelas X-4

Sumber data : Bambang Sutrisno S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut pengembangan kompetensi pendidik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru PAI senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Yaitu dengan cara mengikuti berbagai kegiatan seperti work shop, latihan-latihan, saring dengan guru yang lain, serta bersikap pro aktif daalam seluruh kegiatan dan lain sebagainya.

Interpretasi :

Cara mengembangkan kompetensi yaitu dengan cara mengikuti berbagai kegiatan seperti work shop, latihan-latihan, saring dengan guru yang lain, serta bersikap pro aktif daalam seluruh kegiatan dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Mushola MAN Purworejo

Sumber data : Bambang Sutrisno S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut media yang digunakan dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Menurut bapak Bambang sutrisno sebagai pendidik, untuk mendukung proses pembelajaran di kelas X-5 selain menggunakan buku paket juga menggunakan media pembelajaran seperti white board, spidol, leptop dan tidak lupa adalah LCD Proyektor. Selain media-media tersebut untuk mendukung pelaksanaan strategi Index card match dengan media bintang, juga menggunakan potongan-potongan kertas indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban juga bentuk bintang yang terbuat dari gabus untuk memberikan pemahaman materi yang disampaikan juga untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Interpretasi :

Untuk mendukung proses pembelajaran di kelas X-5 selain menggunakan buku paket juga menggunakan media pembelajaran seperti white board, spidol, leptop dan tidak lupa adalah LCD Proyektor. Selain media-media tersebut untuk mendukung pelaksanaan strategi Index card match dengan media bintang, juga menggunakan potongan-potongan kertas indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban juga bentuk bintang yang terbuat dari gabus.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Mushola MAN Purworejo

Sumber data : Bambang Sutrisno S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik dari mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi imlementasi strategi *index card match* dalam pembelajaran fiqh di kelas X-5.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Strategi *Index card match* dengan Media Bintang dapat dilihat dari (1) Faktor Pendidik seperti Pelatihan maupun workshop yang diikuti pendidik lain-lain. (2) Faktor Peserta Didik seperti latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan kemampuan belajar peserta didik. (3) Faktor Media Pembelajaran, yaitu penggunaan media untuk mendukung pelaksanaan strategi *Index card match* dengan media bintang, menggunakan potongan-potongan kertas indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban juga bentuk bintang.

Interpretasi :

Faktor yang mempengaruhi yaitu (1) Faktor Pendidik (2) Faktor Peserta Didik, dan (3) Faktor Media Pembelajaran.

Lampiran III: Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 126 /2014 Yogyakarta, 25 April 2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Mujahid, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 April 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Nur Kholis
NIM : 10411071
Jurusan : PAI
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI INDEX CARD MATCH DENGAN MEDIA BINTANG DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS X-5 MAN PURWOREJO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

Lampiran IV: Surat Pengajuan Tema dan Bukti Seminar Proposal

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **FM-UINSK-BM-05-01 / RO**

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 4 Maret 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth. :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 24 / 4 / 20 14
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:
Drs. Mujahid, MAg

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Nur Kholis
NIM	: 10411071
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VI (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

1. Upaya guru PAI terhadap perstasi belajar siswa
2. Peran guru BP dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Strategi dan metode pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan pada mata pelajaran fiqh

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP :19680110 199903 2 001

Pemohon

Ahmad Nur Kholis
NIM : 10411071

Lampiran IV: Surat Pengajuan Tema dan Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Awal Aqsha Nogroho
Nomor Induk	: 10411049
Jurusan	: PAI
Semester	: VI
Tahun Akademik	: 2012/2013
Judul Skripsi	: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN SIFAT INKLUSIF DI SMA NEGERI 1 WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Maret 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Moderator

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004